

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara ataupun sumber data dikantor LAZISMU Kudus, dan pengurus LAZISMU Kudus, dokumentasi dan observasi di LAZISMU Kudus mengenai minat, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan warga Muhammadiyah dalam membayar zakat di LAZISMU, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurangnya Pengetahuan warga Muhammadiyah tentang LAZISMU masih tergolong kurang. Hal ini karena keberadaan LAZISMU yang belum banyak diketahui warga Muhammadiyah. Dan Kurang Respon mengenai Pengumpulan dana ZIS Hanya warga Muhammadiyah yang mengikuti organisasi di Muhammadiyah yang mengetahui tentang LAZISMU. Ini menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi dari LAZISMU kepada masyarakat khususnya warga Muhammadiyah.
2. Minat dan tingkat kepercayaan Untuk Pedistribusian di LAZISMU sedangkan tingkat pendapatan tidak mempengaruhi warga Muhammadiyah dalam membayar zakat di LAZISMU. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terlihat bahwa dorongan dalam diri dan lingkungan mempengaruhi warga Muhammadiyah dalam menyalurkan zakatnya di LAZISMU. Warga Muhammadiyah juga percaya bahwa dengan menyalurkan zakat melalui lembaga seperti LAZISMU maka zakat yang diberikan akan lebih tepat sasaran dalam pendistribusian/penyalurannya dan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat apabila lebih banyak lagi warga Muhammadiyah yang menyalurkan zakat melalui LAZISMU.
3. Perlunya Keterbukaan dan transparansi Untu Pengelolaan Dan Pemberdayaan LAZISMU juga telah mampu membangun kepercayaan warga Muhammadiyah untuk menyalurkan zakatnya di LAZISMU Kudus. Namun, sebagian warga Muhammadiyah memilih menyalurkan zakatnya secara langsung tanpa melalui LAZISMU dengan alasan zakat yang dikeluarkan hanya sedikit walaupun sebenarnya pendapatan yang mereka peroleh cukup besar dibandingkan warga Muhammadiyah yang berzakat melalui LAZISMU Kudus sehingga tingkat pendapatan tidak menjadi dasar mereka untuk tidak menyalurkan zakat di LAZISMU Kudus melainkan keinginan dari diri sendiri untuk memilih menyalurkan zakat secara langsung di lingkungan sekitarnya.

4. Dan Diantaranya Program-program Pemberdayaan beberapa dengan penyaluran dana ZIS LAZISMU Kudus dengan bantuan dalam bentuk benda ataupun barang yang bisa dikelola dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang disalurkan oleh pengurus LAZISMU Kudus, dan bantuan-bantuan tersebut disalurkan setiap bulan.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang diutarakan peneliti atas hasil penelitian yang telah dilakukannya sehingga kiranya bisa diambil manfaat dari adanya saran ini. Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan dana ZIS dari masyarakat mulai dari penghimpunan dan pendistribusian/pendayagunaan haruslah dilakukan secara semaksimal mungkin. Mengingat ZIS yang dikelola oleh LAZISMU Kudus sebagai perantara antara *muzakki* dengan *mustahik*, jadi seyogyanya harta yang telah diserahkan *muzakki* kepada LAZISMU Kudus harus dikelola dan distribusikan kepada orang-orang yang berhak mendapatkannya.
2. Kabupaten Kudus memiliki potensi hasil industri ataupun karyawan yang banyak, karena rata-rata penghasilan masyarakat Kudus dari hasil bertani. Maka seyogyanya LAZISMU Kudus memaksimalkan penghimpunan zakat pertanian juga mengingat potensi yang ada belum tergali secara maksimal.